

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Selada (*Lactuca sativa* L.) termasuk kedalam kelompok tanaman sayuran yang dikenal luas oleh masyarakat. Tanaman ini bisa dikonsumsi dalam bentuk segar sebagai lalapan yang disajikan bersama dengan bahan makanan lain (Wicaksono, 2008).

Tabel 1 Data produksi, Produktivitas dan luas panen Tanaman Selada Di Indonesia pada Tahun 2010-2015.

Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2009	56.414	562.838	9,98
2010	59.450	583.770	9,82
2011	61.538	580.969	9,44
2012	61.059	594.911	9,74

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010-2015

Kebutuhan pasar pada tanaman selada tidak berbanding lurus terhadap produktivitas yang dihasilkan. Badan Pusat Statistik (2016) menyatakan produktivitas tanaman hortikultura seperti selada, pada periode 2010-2014 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya dan kembali meningkat pada tahun 2015.

Cahyono (2005), mengemukakan bahwa nilai ekonomi dari tanaman selada ini cukup tinggi setelah brokoli, kubis bunga dan kubis krop. Budidaya tanaman selada umumnya dilakukan secara konvensional biasa menggunakan bahan kimia. Namun seiring bejalannya waktu masyarakat makin sadar akan Kesehatan maka dimajukanlah budidaya organik.

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral, dan mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah (kementan No. 70/Permentan/SR.140/10/2011).

Kasgot adalah salah satu bahan yang bisa dimanfaatkan menjadi pupuk organik. Kasgot merupakan hasil pencernaan dari *Black Soldier Fly* atau larva lalat tentara hitam. Hasil uji yang telah dilakukan di Universitas Jendral Soedirman pupuk kasgot ini mengandung karbon organik 18,14 %, Nitrogen 2,75 %, Pospor 3,71 %, Kalium 2,17 %, C/N ratio 6,58. Larva ini mampu mengkonversi senyawa organik dalam ususnya yang berisi bakteri selulolitik sehingga menghasilkan pupuk organik (Supriyatna dan Putra, 2017).

Dalam pembibitan pemakaian media tanam masih menjadi pilihan karena mengandung bahan organik yang berguna bagi kesuburan tanaman. Media arang sekam dan cocopeat yang berpori dan porous yang dapat menyerap air dan mempercepat perakaran (Irawan dan Kafiar, 2015).

Pentingnya dilakukan penelitian ini agar para petani dapat memanfaatkan bahan alami yang ada sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan pupuk anorganik. Bahan organik yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk adalah residu larva *Black Soldier Fly*. Kasgot memiliki potensi sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk karena memiliki unsur yang dibutuhkan tanaman seperti N, P, dan K. Pembaharuan dari penelitian ini adalah pengaplikasian pupuk organik kasgot dan media tanam pada tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) masih belum ada, hal ini mendorong penulis melakukan penelitian ini.

## **B. Perumusan Masalah**

Ditinjau dari latar belakang, maka dirumuskan:

1. Bagaimana pengaruh dari pemberian pupuk kasgot terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada?
2. Bagaimana pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada?
3. Bagaimana interaksi pupuk kasgot dan jenis media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada?
4. Perlakuan mana yang menunjukkan hasil terbaik?

### **C. Tujuan**

Jika dilihat dari rumusan masalah maka didapatkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kasgot terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
3. Untuk mengetahui interaksi pupuk kasgot dan jenis media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
4. Untuk mengetahui perlakuan yang menunjukkan hasil terbaik.

### **D. Manfaat**

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan bagi masyarakat mengenai pengaruh pemberian pupuk kasgot terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
2. Memberikan informasi mengenai pengaruh dari masing-masing media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda.
4. Bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Hipotesis**

1. Diduga pemberian pupuk kasgot berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
2. Diduga jenis media tanam memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
3. Diduga interaksi pupuk kasgot dan jenis media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
4. Diduga perlakuan P3M2 menunjukkan hasil terbaik.

